

# **EFEKTIVITAS PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH TERHADAP KEGIATAN PENDIDIKAN DI SD SWASTA KENCANA SASTRA KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG SUMATERA UTARA**

Mukty, Kariaman Sinaga  
kariamansinaga@dharmawangsa.ac.id  
Universitas Dharmawangsa

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan biaya pendidikan (BOS) untuk kegiatan operasional di SD Swasta Kencana Sastra Tahun Ajaran 2019/2020. Komponen yang akan diteliti ialah pada bagian pengelolaan keuangan dari pemerintah berupa dana biaya operasional untuk semua kegiatan siswa disekolah. biaya pendidikan yang diberikan pemerintah untuk SD Swasta Kencana Sastra telah efektif dalam pembiayaan kegiatan disekolah. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian dilakukan di SD Swasta Kencana Sastra dengan subjek penelitian Kepala sekolah, ketua tata usaha dan bendahara sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan studi dokumen. Teknis analisis yang digunakan adalah data yang bersifat deskriptif kuantitatif dikumpulkan dan dihitung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang didanai BOS sesuai dengan 8 program kegiatan dari pemerintah, program tersebut antara lain pengembangan kompetensi lulusan, pengembangan kurikulum/KTSP, pengembangan proses pembelajaran, pengembangan pendidik & kependidikan, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan dan implementasi manajemen sekolah, pengembangan dan penggalian sumber dana pendidikan, pengembangan dan implementasi sistem penilaian. Hasil realisasi sekolah dalam grade baik ada beberapa program yang tidak terlaksana antara lain peringatan hari besar nasional / hari besar agama, pelatihan petugas upacara, upacara hari pramuka, estafet tunas kelapa, kegiatan pengurus osis, pelatihan petugas UKS/ PMI/. Rencana anggaran belanja per triwulan di SD Swasta Kencana Sastra sesuai dengan jumlah peserta didik yaitu  $205 \text{ anak} \times \text{Rp}177.500,00 = \text{Rp}91.057.500,00$ . Jumlah biaya operasional untuk peserta didik dalam 1 tahun di SD Swasta Kencana Sastra adalah  $\text{Rp}91.057.500,00 \times 4 \text{ (triwulan)} = \text{Rp}364.230.000,00$ . Jumlah biaya

operasional dari pemerintah telah terserap dan terealisasi sesuai dengan kegiatan peserta didik terbukti dari pencapaian kegiatan disekolah sesuai dengan rencana sistem pendidikan yang diberlakukan oleh Dinas Pendidikan.

**Kata kunci:** kegiatan pendidikan, efektivitas biaya, dana BOS

### 1. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan yang bermutu, dalam arti menghasilkan lulusan yang sesuai dengan harapan masyarakat, baik dari moral, kualitas diri, pengetahuan maupun kompetensi kerja menjadi syarat mutlak dalam kehidupan masyarakat global yang terus berkembang. Pendidikan memegang peranan penting dalam pengembangan sumber daya manusia dan insan yang berkualitas. Oleh karena itu kualitas mutu pendidikan di Indonesia harus ditingkatkan agar harapan tersebut terwujud.

Selain itu, di dalam UUD Negara Republik Indonesia 1945 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan, setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya, pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa,

negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) serta dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia antara lain adalah masalah efektivitas, efisiensi, dan standarisasi pengajaran. Selain itu masalah dalam dunia pendidikan yaitu: rendahnya sarana fisik, rendahnya kualitas guru, rendahnya kesejahteraan guru, rendahnya prestasi siswa, rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan, rendahnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan, dan mahal nya Biaya pendidikan.

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah diterbitkan Permendiknas Nomor 15 tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan

Minimal (SPM) Pendidikan Dasar.SPM dirancang mengingat pemenuhan Standar Nasional Pendidikan masih dirasa sulit bagi banyak sekolah.SPM adalah jenis dan tingkat pelayanan pendidikan minimal yang harus disediakan oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggaraan satuan, pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota.Untuk mampu melaksanakan pemenuhan SPM, pihak sekolah harus memiliki beberapa kapasitas.

SD Swasta Kencana Sastra merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Deli Serdang yang mendapatkan bantuan dana dari pemerintah berupa Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang bertujuan untuk penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Penghitungan Biaya pendidikan sangat diperlukan bagi sekolah dalam menetapkan biaya penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan akan menggambarkan secara rinci atas beban pesertadidik selama mengikuti pendidikan di sekolah

## 1. Teori

### 1.1. Pengertian Efektivitas

Pengertian efektivitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan

tujuan atau sasaran yang harus dicapai.Kegiatan operasional dikatakan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan (*spending wisely*) Mardiasmo (2009:131).Jadi disimpulkan efektivitas yang berkaitan dengan biaya adalah ukuran suatu tidaknya organisasi atau suatu satuan pendidikan mencapai tujuannya.Dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah tujuan dari kesuksesan dalam menyelenggarakan pendidikan di sekolah

### 1.2. Pengertian Pembiayaan Pendidikan

Menurut Nanang Fattah (2012: 6) pembiayaan pendidikan merupakan proses dimana pendapatan dan sumber daya yang tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasikan sekolah diberbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda- beda. Menurut Daljono (2011:13), biaya pendidikan dilihat dari sisi ekonomi adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang, untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan/manfaat pada saat ini atau masa yang akan datang.

#### 1.2.1.Sumber Pendanaan Pendidikan

Dilihat dari sumbernya, menurut Harsono (2007:9) biaya pendidikan dapat digolongkan menjadi 4 (empat) jenis yaitu biaya pendidikan yang dikeluarkan oleh pemerintah, biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat orang tua/wali siswa, biaya yang dikeluarkan oleh masyarakat bukan orang tua/wali siswa seperti sponsor dari lembaga keuangan atau perusahaan, dan biaya yang

dikeluarkan oleh lembaga pendidikan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, Pasal 51 ayat (1) disebutkan bahwa pendanaan pendidikan bersumber dari Pemerintah, Pemerintah daerah, dan masyarakat.

### **1.2.2. Pengertian Biaya Operasional Sekolah (BOS)**

Biaya Operasional Sekolah (BOS) adalah suatu program yang dibuat oleh pemerintah untuk tujuan kelancaran dalam penyelenggaraan pendidikan dalam penyediaan dana operasional sekolah selama wajib belajar berlangsung.

Menurut Mendiknas nomor 69 Tahun 2009, standart biaya operasi non personalia adalah standart biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama satu tahun sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat melakukan satuan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 101 Tahun 2013, petunjuk teknis penggunaan dan pertanggungjawaban keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tahun Anggaran 2014 yang selanjutnya disebut Juknis BOS Tahun 2014 merupakan acuan/pedoman bagi pemerintah provinsi/kabupaten/kota, perwakilan Indonesia di luar negeri, dan satuan pendidikan dasar dalam penggunaan dana BOS tahun anggaran 2014.

### **1.2.3. Tujuan Biaya Operasional Sekolah (BOS)**

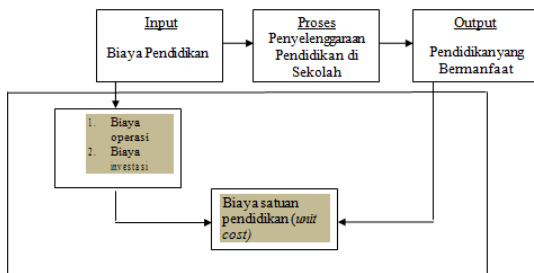
Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu. Selain itu diharapkan program bantuan operasional sekolah (BOS) juga dapat berperan dalam mempercepat pencapaian standart pelayanan minimal di sekolah. Secara umum program BOS bertujuan untuk:

1. Membebaskan pungutan bagi seluruh peserta didik SD/SDLB negeri dan SMP/SMPLB/SD-SMP SATAP/SMPT negeri terhadap biaya operasi sekolah.
2. Membebaskan pungutan seluruh peserta didik miskin dari seluruh pungutan dalam bentuk apapun, baik di sekolah negeri maupun swasta.
3. Meringankan beban biaya operasi sekolah bagi peserta didik di sekolah swasta.

### **2.3.1. Kerangka Konsep**

Untuk menghasilkan pendidikan yang bermutu, terdapat tahapan yaitu input proses dan output. Didalam input diperlukan biaya pendidikan terdiri dari biaya operasi dan investasi bagian proses yaitu bagian yang didalamnya adalah guna penyelenggaraan

kegiatan belajar mengajar pendidikan yang ada disekolah. Sedangkan pada bagian output adalah bagian terakhir yang tujuannya menghasilkan pendidikan yang bermutu dan bermanfaat. Biaya operasi terdiri dari biaya operasi personalia dan biaya operasi nonpersonalia. Perhitungan terhadap biaya pendidikan sangat berguna dalam menjamin penggunaan dana yang efektif dan efisien dan membantu dalam pengambilan keputusan manajemen di sekolah.



Gambar 1 : susunan biaya operasional sekolah

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian deskriptif yang dipilih dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan makna yang terkandung di dalam data yang telah dikumpulkan baik dari wawancara dan data dokumentasi, sehingga data-data tersebut dapat dijadikan sumber informasi yang tepat. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggambarkan efektivitas program yang

di dapat dari dana BOS. Pendekatan kuantitatif dipilih karena ingin mendapatkan besaran angka biaya pendidikan beserta besaran komponen biaya satuan pendidikan tersebut menurut jenis penggunaannya. Dan untuk memaparkan perhitungan nominal angka biaya operasional pertahun untuk peserta didik serta menghitung ketersediaan

## 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.1. Gambaran Umum SD Swasta Kencana

#### 4.1.1. Sejarah Singkat SD Swasta Kencana

SD Swasta Kencana Sastra merupakan sekolah swasta yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan Sari Kencana yang beralamat di Jl. Sederhana Dsn IX Seroja Desa Sambirejo Timur Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang Sumatera Utara,. Yang letaknya sangat strategis di tengah pedesaan, yang bertujuan untuk masyarakat pedesaan mendapatkan pendidikan formal didalam sekolah. Kepala sekolah SD Swasta Kencana Sastra yaitu Bapak Dede Suhariadi, S.Pd.I, yang menjabat mulai dari tanggal 1 Juli 2014 hingga saat ini. Program studi yang pernah ditempuh beliau adalah jurusan Bimbingan Konseling Islam pada jenjang S1 dan untuk S2 beliau berkonsentrasi di bidang manajemen pendidikan.

Bangunan gedung sekolah ini dibangun apa adanya pada tahun 2013 oleh Yayasan Pendidikan Sari Kencana. Selanjutnya Yayasan Pendidikan Sari Kencana sepenuhnya menyerahkan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengelola atau menyelenggarakan pendidikan dasar yang bernama SD Swasta Kencana Sastra.

Sekolah merencanakan dan menyelenggarakan pembangunan sarana dan prasarana pendidikan atau sekolah sesuai dengan ketentuan atau standartyang berlaku.SD Swasta Kencana Sastrabeberapa metode diakreditasi oleh Badan Akreditasi Provinsi/sekolah/madrasah (BAP S/M). Terakhir pada periode pada tanggal 11 November 2018 berdasarkan keputusan rapat Badan Akreditasi Sekolah/Madrasah, provinsi Sumatera Utara.SD Swasta Kencana Sastra memperoleh akreditasi dengan peringkat B (baik). Dengan ini nilai akreditasi yang dicapai B status sekolah disamakan

#### **4.1.2. Pembahasan**

Dalam pembiayaan kegiatan atau program di suatu satuan pendidikan ditanggung keseluruhan dari pemerintah yang biasa disebut dengan dana BOS. Dana BOS yang di berikan untuk sekolah tidak secara berlebihan tetapi disesuaikan dengan program yang ada. Maka pemerintah meminimalisir pengeluaran,

supaya sesuai dengan kegiatan dibentuknya 8 program pembiayaan yang masuk kedalam pembiayaan dana BOS, diantaranya adalah pengembangan kompetensi lulusan, pengembangan kurikulum/KTSP, pengembangan proses pembelajaran, pengembanga peserta didik dan kependidikan, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan dan implementasi manajemen sekolah, pengembangan dan penggalian sumber dana pendidikan dan pengembangan dan implementasi sistem penilaian.

Secara umum program BOS bertujuan untuk meringankan beban masyarakat terhadap pembiayaan pendidikan dalam rangka wajib belajar 9 tahun yang bermutu, selain itu program BOS diharapkan dapat berpera dalam mempercepat pencapaian standar pelayanan minimal di sekolah. Begitupun di SD Swasta Kencana Sastra yang secara keseluruha tidak memungut biaya kepada peserta didik.

### **5. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai biaya pendidikan yang diberikan pemerintah untuk sekolah dalam pembiayaan kegiatan pendidikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa

1. Program yang didanai oleh dana BOS adalah program yang disusun oleh pemerintah sesuai dengan kegiatan yang ada disekolah. Program kegiatan tersebut

antara lain pengembangan kompetensi lulusan, pengembangan kurikulum/KTSP, pengembangan proses pembelajaran, pengembangan pendidik & kependidikan, pengembangan sarana dan prasarana, pengembangan dan implementasi manajemen sekolah, pengembangan dan penggalan sumber dana pendidikan, pengembangan dan implementasi sistem penilaian.

Target program dana BOS adalah terealisasinya program pendidikan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Dengan demikian dana BOS menjadi sarana penting untuk meningkatkan akses pendidikan dasar 9 tahun. Program yang dilaksanakan target pertama adalah pengembangan kompetensi lulusan kegiatan dengan rencana program kesiswaan awal tahun, sosialisai SKL dan bedah SKL UN, kegiatan ekstrakurikuler, lomba-lomba akademik, lomba non akademik, peringatan hari besar nasional/haribesaragama, pelatihanpetugasupacara, upacara hari pramuka, estafet tunas kelapa, reformasi dan pelantikan pengurus OSIS, rapat-rapat OSIS, kegiatan pengurus OSIS, pelatihan kepemimpinan siswa/LDK/ Ramu / Rakit, kegiatan UKS /PKS, pelatihan petugas UKS/PMI / JUMBARA, kegiatan pramuka/iuran, kegiatan pesantren kilat bulan Ramadhan, kegiatan upacara, kegiatan gerak jalan, belanja

kursus singkat / latihan. Target yang kedua pengembangan kurikulum/KTSP dengan rincian kegiatan workshoop pengembangan KTSP, workshoop pengembangan silabus, pemetaan SK dan KD dan penetapan KKM, penyusunan RPP. Target yang ketiga pengembangan proses pembelajaran dengan target program pra pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, monitoring, supervisi dan evaluasi oleh sekolah dan pemberian penghargaan bagi siswa dan guru berprestasi. Target yang keempat pengembangan peserta didik dan kependidikan dengan target program pengembangan kompetensi pedagogik, pengembangan kompetensi professional, pengembangan kompetensi social, pengembangan kompetensi kepribadian, peningkatan kompetensi secara umum. Target yang kelima pengembangan sarana dan prasarana dengan target program kerja, belanja barang dan jasa, belanja jasa kantor, belanja modal dan belanja pemeliharaan. Pada point keenam pengembangan dan implementasi manajemen sekolah dengan target program rapat-rapat, pengelolaan administrasi, monitoring dan evaluasi. Target ketujuh pengembangan dan penggalan sumber dana pendidikan dengan target kegiatan penyusunan program, penyusunan RAPBS dan RAB BOS, revisi RAPBS/penyusunan RAPBS perubahan, pembiayaan,

pengelolaan BOS, pemeriksaan triwulan, subsidi /bantuan dan gaji. Target kedelapan pengembangan dan implementasi sistem penilaian dengan target kegiatan Perencanaan penilaian disekolah, pelaksanaan penilaian hasil belajar, pengolahan nilai, monitoring ,supervisi dan evaluasi penilaian, pelaporan hasil penilaian, program dapodik.

### Daftar Pustaka

- Abdul Halim. (2010). *Dasar-Dasar Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta  
(<http://dprd.jatimprov.go.id>)
- Carter, William K.(2009). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Daljono.(2011). *Akuntansi biaya penentuan harga pokok & pengendalian*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Dedi Supriadi. (2010). *Satuan biaya pendidikan dasar dan menengah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Harsono.(2007). *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Yogayakarta: Pustaka Book Publisher
- Kemendikbud. (2012). Silabus Penyusunan Naskah Kajian Pembiayaan Pendidikan Menengah
- Mardiasmo.(2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Muh. Asrori Ardiansyah. (2011). *Mengukur biaya pendidikan*. Diambil dari <http://www.asrori.com/2011/04/mengukur-biaya-pendidikan.html> pada tanggal 22 Oktober 2014
- Mulyono.(2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Boyolali: Ar-Ruzz Media
- Nanang Fattah. (2006). *EkoNomormi Dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. (2012). *Standar Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Panduan Fasilitasi Penghitungan Biaya Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) dan Penyusunan Kebijakan Edisi Juni 2011
- Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Permendiknas Nomor 15 Tahun 2010 Tentang Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar
- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standart Sarana Prasarana
- Permendiknas Nomor 69 Tahun 2009 Tentang Standar Biaya Nomornpersonalia
- Permendiknas Nomor 101 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Teknis Biaya Operasional Sekolah
- Rika Agustina S. (2013). *Perhitungan Biaya Satuan Pendidikan di SMP BOPKRI 3 Yogyakarta*.Skripsi.UNY
- SetyoBudi Takarina.(2012). *SatuanBiayaPendidikanUniv ersitasNegeriYogyakarta*.Tesis.PPSUNY
- Suharsimi Arikunto & Cepi Safrudin Abdul Jabar. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara



Suharsimi Arikunto dan Lia  
Yuliana.(2008). *Manajemen  
Pendidikan*.Boyolali: Aditya Media